

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Century Textile Tbk periode 2016-2021 dapat dikatakan kurang baik. Hasil analisis kinerja keuangan PT Century Textile Tbk yang diukur menggunakan metode Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Menggunakan Rasio

- 1.1 Berdasarkan hasil perhitungan 3 (tiga) rasio likuiditas, dapat diketahui bahwa rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas perusahaan selalu di bawah 1 dalam kurun waktu enam tahun berturut-turut. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sering kali berada dalam keadaan yang kurang likuid, dimana posisi aset lancar perusahaan jauh lebih kecil dibandingkan dengan utang lancar yang dimilikinya.
- 1.2 Berdasarkan hasil perhitungan 5 (lima) rasio aktivitas, dapat diketahui bahwa rasio perputaran persediaan PT Centex berfluktuatif menurun oleh karena hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah barang persediaan yang disiapkan oleh perusahaan. Jumlah persediaan yang besar ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap fluktuasi perputaran aktiva perusahaan. Di lain sisi, perusahaan juga memiliki rata-rata periode tagih yang lebih lambat dibandingkan dengan rata-rata pembayaran utang usaha kepada pihak berelasi. Sehingga, keterlambatan rata-rata periode tagih ini dapat mempengaruhi jumlah uang kas yang dimiliki oleh perusahaan, dimana uang kas tersebut nantinya akan digunakan sebagai modal kerja di periode berikutnya.

1.3 Berdasarkan hasil perhitungan 2 (dua) rasio solvabilitas, dapat diketahui bahwa total utang yang dimiliki perusahaan hampir sama besarnya dengan total aset yang dimilikinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki pada saat ini didapatkan dengan cara dibiayai oleh uang yang dipinjam perusahaan kepada pihak lain. Sebab, selama enam tahun ke belakang perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk membiayai pembelian aset oleh karena laba bersih yang diperolehnya selalu bernilai negatif. Laba yang merugi tersebut kemudian diakumulasi dan dimasukkan ke dalam akun ekuitas, sehingga pada akhirnya ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan juga ikut berubah menjadi negatif.

1.4 Berdasarkan hasil perhitungan 4 (empat) rasio profitabilitas, dapat diketahui bahwa selama enam tahun terakhir margin laba kotor perusahaan hanya sebesar $\pm 1\%$ dari penjualan (*revenue*) yang diperoleh. Bahkan pada tahun 2020, laba kotor perusahaan sempat bernilai negatif. Hal ini terjadi oleh karena beban pokok penjualan yang harus ditanggung perusahaan cukup besar, yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya biaya bahan baku yang harus dibayarkan kepada pemasok. Selain beban pokok penjualan, perusahaan juga memiliki beban penjualan serta beban administrasi yang cukup besar, sehingga laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan selalu bernilai negatif setiap tahunnya.

2. Pengukuran Menggunakan *Economic Value Added*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode EVA, selama enam tahun berturut turut nilai tambah ekonomis perusahaan ini hampir selalu bernilai negatif. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian (*return*) yang sesuai dengan harapan para investor, sehingga perusahaan ini dapat dianggap tidak layak

untuk mendapatkan dana investasi dari para investornya karena sedang berada pada posisi keuangan yang tidak sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

1.1 Berdasarkan hasil pengamatan pada laporan laba ruginya, perusahaan ini disarankan untuk memantau secara berkala komposisi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban administrasinya, dimana ketiga komponen ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Untuk beban pokok penjualan, perusahaan disarankan untuk menurunkan jumlah pemakaian bahan baku serta menurunkan biaya *overhead* dalam proses produksinya. Kemudian untuk beban administrasi, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan ulang besarnya gaji karyawan dan kompensasi yang harus dibayarkan di setiap tahunnya, dengan cara melakukan pengukuran terlebih dahulu terhadap produktivitas yang dimiliki oleh para pekerjanya. Setelah mengetahui produktivitasnya, maka perusahaan dapat lebih mudah untuk memutuskan tindakan selanjutnya yang harus dilakukan berkenaan dengan kondisi tersebut.

1.2 Dari sisi neraca keuangan, perusahaan sebaiknya menurunkan jumlah persediaan (*inventory*) yang akan disiapkan di setiap tahunnya. Dengan mengurangi jumlah persediaan, maka jumlah uang yang perlu dialokasikan untuk memproduksi persediaan tersebut juga akan berkurang dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk hal-hal lain, misalnya sebagai modal kerja untuk menjalankan aktivitas produksi, dll. Sebab, apabila dibandingkan dengan aset lancar lainnya, persediaan merupakan salah satu aset lancar yang paling sulit untuk dikuidasi dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk

diuangkan. Sehingga apabila uang kas yang ada diprioritaskan untuk membuat persediaan, maka ketika terjadi kondisi darurat, perusahaan pun akan kekurangan cadangan uang kas dan perlu melakukan pinjaman kepada pihak lain.

1.3 Selain itu, perusahaan juga sebaiknya merestrukturisasi utang yang dimilikinya terutama utang-utang yang memiliki beban bunga, seperti utang jangka pendek terhadap pihak bank dan utang terhadap pihak berelasi. Sebab, perusahaan memiliki utang dan beban bunga yang cukup besar terhadap kedua pihak tersebut. Sehingga, perusahaan diharapkan dapat melakukan negosiasi untuk mendapatkan keringanan angsuran atas pinjaman dan bunga yang harus dibayar agar tidak terlalu membebani perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lain dengan objek atau metode yang serupa. Selain itu, penelitian ini juga hanya menggunakan metode deskriptif dengan memakai rasio keuangan dan metode *economic value added* dalam menganalisis kinerja keuangan PT Centex. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode kausal untuk menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh atau hubungan efisiensi modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Century Textile Tbk selama tahun 2016 hingga 2021, calon investor disarankan untuk tidak berinvestasi pada perusahaan ini dalam jangka waktu dekat. Sebab perusahaan ini belum mampu menunjukkan kinerja yang stabil dan memberikan nilai tambah atas modal yang telah diinvestasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. M. (2022). *Pulih Usai Dihantam Pandemi, Industri Manufaktur Indonesia Tumbuh 3,6%*. Diakses Maret 2023, dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/6201d81b11247/pulih-usai-dihantam-pandemi-industri-manufaktur-indonesia-tumbuh-3-6>
- Arindia, C. A., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2013). Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Cement Yang Termasuk Dalam Saham Blue Chip Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, vol. 2(no. 2). Diambil kembali dari <https://www.neliti.com/publications/73577/analisis-rasio-keuangan-dan-metode-economic-value-added-eva-sebagai-penilaian-ki#cite>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2021). *Essentials of Investments* (12th ed.). Amerika: Mc Graw Hill.
- Brigham, E., & Ehrhardt, M. (2019). *Financial Management Theory & Practice* (16th ed.). Amerika: Cengage.
- Centex. (2023). *PT Century Textile Industry Tbk*. Diakses Maret 2023, dari <https://www.toray.co.id/id/centex/>
- Charifzadeh, M., & Taschner, A. (2017). *Management Accounting and Control*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Deny, S. (2019). *Menperin: Industri di RI Berkembang Pesat dalam 10 Tahun Terakhir*. Dipetik Mei 2023, dari liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3980293/menperin-industri-di-ri-berkembang-pesat-dalam-10-tahun-terakhir>
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau

- Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam*, vol. 6(no. 1), 648-659.
- Fajaryani, N. G., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Universitas Telkom*, vol. 2(no. 2), 74-79. Diambil kembali dari <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/1370/698>
- Gitman, L., & Zutter, C. (2015). *Principles Of Management* (14 ed.). Amerika: Pearson.
- Handini, S. (2022). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hidayati, M., Anggraeni, A., Evi, T., Rahmadi, Z., Asri, M., Kusmila, Z., . . . Pakawaru, M. (2023). *Teori Akuntansi Pengantar dan Penerapan Konsep Konsep Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Idx. (2021). *Revisi Keterbukaan Informasi Kepada Publik*. Dipetik April 2023, dari Idx.co.id: https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202112/c58532e8db_cb59cfe9fc.pdf
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Julian, M. (2020). *Pacu kinerja, Century Textile Industry (CNTX) kembangkan produk baru bernilai tambah*. Dipetik Juni 2023, dari <https://industri.kontan.co.id/news/pacu-kinerja-century-textile-industry->
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: umi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian. (2021). *Buku Analisis Pembangunan Industri Kemenperin*. Dipetik Mei 2023, dari <https://www.kemenperin.go.id/download/26656/Buku-Analisis-Industri-Tekstil-dan-Produk-Tekstil-2021>

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Menperin: Industri Tekstil Jadi Sektor Strategis*. Dipetik April 2023, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21405/Menperin:-Industri-Tekstil-Jadi-Sektor-Strategis>
- lokadata. (2019). *Ekspor dan Impor Tekstil 2019*. Dipetik Mei 2023, dari <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/ekspor-dan-impor-tekstil-2019-1585030516>
- Manik, A. K., Topowijono, & Dwiatmanto. (2016). Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Salah Satu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 34(no. 1). Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/86911-ID-analisis-rasio-keuangan-dan-metode-econo.pdf>
- Muniarti, P. (2021). *Strategi Manajemen Pengelolaan Risiko Perusahaan*. Cirebon: Insania.
- Ningsih, L. (2021). *Rugi Enam Tahun Berturut-Turut, Perusahaan Ini Terpaksa Utang*. Dipetik Mei 2023, dari Warta Ekonomi: [.https://www.google.com/url?q=https://wartaekonomi.co.id/read379490/rugi-enam-tahun-berturut-turut-perusahaan-ini-terpaksa-utang&sa=D&source=docs&ust=1650636558208483&usg=AOvVaw3MC9qfJTfmTNFiaE8hAWLf](https://www.google.com/url?q=https://wartaekonomi.co.id/read379490/rugi-enam-tahun-berturut-turut-perusahaan-ini-terpaksa-utang&sa=D&source=docs&ust=1650636558208483&usg=AOvVaw3MC9qfJTfmTNFiaE8hAWLf)
- Praditya, I. I. (2018). *Bahan Baku Mahal, Produk Tekstil RI Kalah Saing dari Bangladesh*. Dipetik April 2023, dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3599958/bahan-baku-mahal-produk-tekstil-ri-kalah-saing-dari-bangladesh>
- Prambadi, G. A. (2019). *Industri Tekstil Indonesia Terus Didorong ke Arah Lebih Baik*. Dipetik Maret 4, 2023, dari Republika: <https://news.republika.co.id/berita/qy7oyl456/industri-tekstil-indonesia-terus-didorong-ke-arrah-lebih-baik>

- Purwanti, A. (2020). *Indonesia, Terperangkap pada Peringkat Ke-8 Eksportir Tekstil Dunia*. Dipetik Maret 2023, dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/02/12/indonesia-terperangkap-pada-peringkat-ke-8-eksportir-tekstil-dunia/>
- Putra, I. (2022). *Manajemen Keuangan I (Teori, Soal, Dan Penyelesaian)*. Media Sains Indonesia.
- Putra, I., Affandi, H., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: Penerbit LPPM.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. (7th ed.). Amerika Serikat: John Wiley & Sons Ltd.
- Smart, S., Gitman, L., & Joehnk, M. (2017). *Fundamentals of Investing* (13 ed.). Amerika: Pearson.
- Sufyati, H., Muktiyanto, A., & Mardillasari, R. (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Cirebon: Insania.
- Suleman, D., Susilowati, I., & Marginingsih, R. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- VanHorne, J., & Wachowicz, J. (t.thn.). *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan* (12th ed.). (S. Empat, Penerj.) Prentice-Hall.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2019). *Financial Accounting* (4th ed.). Amerika: John Wiley & Sons Ltd.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.